

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, H. (2017). Potensi Kesesuaian Lokasi Wisata Selam Ditinjau Dari Aspek Ekologi Di Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat Bangka]. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Pertanian, Perikanan, dan Biologi. Universitas Bangka Belitung.
- Bahar A, Tambaru R, (2010). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Bahari Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Wisata Bahari Polman- UNRI* 1-18
- Giyanto, Manuputty A. EW., et al., (2014). *Kesehatan Terumbu Karang: Terumbu Karang, Ikan Karang, Megabenthos, dan Penulisan Laporan*. Coral Reef Information and Training Center (CRITC) Coral Reef Rehabilitation and Management Program (COREMAP) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
- Insani N, Fauzi R A, Putri K S, & Frisco I, (2019). Studi Kesesuaian Dan Strategi Pengelolaan Ekowisata Pantai Ungapan, Kabupaten Malang Untuk Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS* Volume 4 (1), , ISSN 2503-5307.
- Ilham. Y, Siregar.Y. I, Deni. E, (2018) Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Wisata Bahari Di Pulau Mangkian Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas. *Berkala Perikanan Terubuk*, Vol 46 (2) 1 – 10 ISSN 0126 – 4265.
- Irwan A L, (2021). Analisis Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Government: *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Volume 14 (1), (35-45) ISSN 1979-5645, e-ISSN 2503-4952
- Hardiansyah, N., (2018). Tutupan Habitat Dan Kondisi Terumbu Karang Pasca Peristiwa Bleaching 2016 Di Perairan Pulau Liukangloe Kabupaten Bulukumba. Departemen Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar. 9-10
- Haris, A. & Tri, S. (2007). Keanekaragaman, Kelimpahan, dan Distribusi Ikan Terumbu Karang di Perairan Kota Bontang, Propinsi Kalimantan Timur. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin; Makassar. 6
- Haruddin. A., Edi. P, dan Sri B. (2011). Dampak Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang Terhadap Hasil Penangkapan Ikan Oleh Nelayan Secara Tradisional Di Pulau Siompu Kabupaten Buton Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal EKOSAINS*. Vol. III (3). Dinas Pendidikan Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara 2 Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret; Surakarta. 4
- Haryawan, Sukryadi, (2019). Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Melalui Wisata Bahari Partisipatif Di Pantai Tiga Dusun Setangi Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan*.
- Iyam, (2006). *Pemeliharaan Terumbu Karang. Seri Flora dan Fauna*. 8-9, 10-11.
- Jalil A R, Mahatma, Samad W, Hatta M, (2015). Oseanografi Fisika. In *Pedoman Survei Laut*. Bahar, A. (Ed.). Masagena Press; Makassar. 93-111
- Johan, Y. (2016). Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Sebesi Provinsi Lampung. *Jurnal Depik* 5(2): 41-47.
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2004). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.51 Tahun 2004 *Tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut*; Jakarta. 32.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 4. (2004). *Penilaian Kondisi Terumbu Karang*.Menteri Lingkungan Hidup; Jakarta

- Ketjulan, (2010). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Bahari Pulau Hari Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. Institut Pertanian Bogor
- Koroy K., (2017). *Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil Di Pulau Sayafi Dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan Vol. 8 (1) 1-17.
- Kristiningrum, E., & Isharyadi, F., (2018). *Pemenuhan Persyaratan Standar Pengelolaan Wisata Selam Rekreasi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Standardisasi, Badan Standardisasi Nasional. 33-48
- Maddupa, H., (2013). *Bioekologi dan Biosistemika Ikan Terumbu*. PT Penerbit IPB Press Kampus IPB Taman Kencana; Bogor.
- Maulana, R. M., (2018). Studi Hubungan Tutupan Terumbu Karang Dengan Kelimpahan Ikan Karang Di Pulau Poncan Gadang Kota Sibolga. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Marsuki. I. D, Baru, S. dan Ratna, D. P. (2013). Kondisi Terumbu Karang dan Kelimpahan Kima di Perairan Pulau Indo. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, FPIK UNHALU; Kendari.
- Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, (2014). *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014*.
- Munir A., (2018). *Wisata Bahari Pulau Pasir Putih Di Sulawesi Barat*. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Najemia, (2019). *Pemetaan Kesesuaian dan Daya Dukung Rekreasi Pantai dan Snorkeling di Pulau Cangke Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan*. Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar 2019. 43-50.
- Nontji. A., (2007). *Laut Nusantara*. Jakarta; Djambatan.
- Nyabaken, JW. (1992). *Biologi Laut Sebagai Suatu Pendekatan Ekologi*. Jakarta; PT. Gramedia.
- Odum, E. P. (1971). *Fundamental of Ecology*, 3 rd Edition. W. B. Saunders Co. Philadelphia and London.London.
- Patty Simon I, Akbar Nebuchadnezzar, (2018). *Kondisi Suhu, Salinitas, pH dan Oksigen Terlarut di Perairan Terumbu Karang Ternate, Tidore dan Sekitarnya*. Loka Konservasi Biota Laut Bitung-LIPI Program Studi Ilmu Kelautan, FPIK. Universitas Khairun, Ternate. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 1 (2); 1-10.
- Philips M. (2012). *Diving Prosedur Manual*. University of Queensland. Australia
- Pragawati, B, (2009). *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari Di Pantai Binangun Kabupaten Rembang Jawa Tengah*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor; Bogor.
- Prihadi, D.J. (2011). *Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Pakan Terhadap Tingkat Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Kerapu Macan (Ephiphelus fiscogutattus) dalam Karamba Jaring Apung di Balai Budidaya Laut Lampung*. *Jurnal Akuatika* Vol. 2 (1), 1-7.
- Putra, A. P., (2013). *Studi Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Untuk Wisata Selam Dan Snorkeling Di Kawasan Saporkren Waigeo Selatan Kabupaten Raja Ampat*. Program Studi Ilmu Kelautan Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin; Makassar.

- Rumkorem, O. L. Y., Kurnia, R., Yulianda, F., (2019). *Asosiasi Antara Tutupan Komunitas Karang Dengan Komunitas Ikan Terumbu Karang Di Pesisir Timur Pulau Biak, Kabupaten Biak Numfor*. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, FPIK-IPB; Bogor, 16680.
- Sahami Femy M, Hamzah Sri Nuryatin., (2013). *Kondisi Terumbu Karang di Perairan Dulupi, Kabupaten Boalemo*. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. Volume 1 (2).
- Sari, D., (2019). *Identifikasi Jenis Ikan Karang Pada Kawasan Ekosistem Terumbu Karang Di Perairan Desa Teluk Bakau Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*. Fakultas Perikanan Dan Kelautan Universitas Riau Pekanbaru.
- Setiawan I., Afrizal T, Dessy Y, Syafruddin N, & Elizal, (2018). *Kajian Potensi Pengembangan Ekowisata Bahari Pulau Tangah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat*. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau.
- Simbolon, G. R. R., (2017). *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Romantis (Romance Bay) Di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Provinsi Sumatera Utara*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sudjud, R., P. D. J., Yuliadia, L. P. S & H, S. A., (2018). *Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pariwisata Selam Di Perairan Batu Layar, Pangandaran*. Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol. 9 (1) 49-54.
- Suharsono, (2008). *Jenis-jenis Karang di Indonesia*. Coremap Program; Jakarta.
- Supriharyono, (2007). *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Djambatan; Jakarta. 118.
- Syahputra, A. A. Yunasfi. & Ani, S. (2015). *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Pantai, Selam Dan Snorkeling Di Pulau Berhala Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Tatipata K.P. Beatrix & Mashoreng Supriadi, (2019). *Dampak Kondisi Karang Terhadap Struktur Komunitas Megabentos yang Berasosiasi dengan Terumbu Karang Kepulauan Spermonde*. Pascasarjana Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Vol 3 (1), 37-50
- Tuwo, (2011). *Pengelola Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan, dan Sarana Wilayah*. Perpustakaan Nasional RI. 55-57.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10, (2009) *Tentang Kepariwisataaan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11.
- Yulianda, F. (2019). *Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. IPB Press; Indonesia
- Yulius, Rahmania R., Kadarwati U. R., Ramdhan M., Khairunnisa T., Saepuloh D., Subandriyo J., Tussadiyah A., (2018). *Buku Panduan Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. Pusat Riset Kelautan Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan 2018.
- Zulfikar, Wardiyanto Y., dan Setyobudiandi, I., (2011). *Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Kawasan Wisata Selam Dan Snorkeling Di Tuapejat Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia, Vol 17 (1).195-203.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pasang Surut

Hasil Pengukuran Pasang Surut

No.	WAKTU	PASUT TERTINGGI	PASANG TERENDAH	PASANG SURUT	F.Pengali		MSL
1	13:00	0,38	0,37	0,38	1	0,38	0,8
2	14:00	0,33	0,32	0,33	0	0,00	0,8
3	15:00	0,44	0,42	0,43	1	0,43	0,8
4	16:00	0,59	0,56	0,58	0	0,00	0,8
5	17:00	0,83	0,80	0,82	0	0,00	0,8
6	18:00	1,04	1,02	1,03	1	1,03	0,8
7	19:00	1,30	1,29	1,30	0	0,00	0,8
8	20:00	1,52	1,49	1,51	1	1,51	0,8
9	21:00	1,64	1,62	1,63	1	1,63	0,8
10	22:00	1,66	1,64	1,65	0	0,00	0,8
11	23:00	1,54	1,51	1,53	2	3,05	0,8
12	0:00	1,35	1,33	1,34	0	0,00	0,8
13	1:00	1,27	1,25	1,26	1	1,26	0,8
14	2:00	1,18	1,15	1,17	1	1,17	0,8
15	3:00	1,20	1,18	1,19	0	0,00	0,8
16	4:00	1,19	1,17	1,18	2	2,36	0,8
17	5:00	1,26	1,24	1,25	1	1,25	0,8
18	6:00	1,35	1,29	1,32	1	1,32	0,8
19	7:00	1,39	1,35	1,37	2	2,74	0,8
20	8:00	1,35	1,32	1,34	0	0,00	0,8
21	9:00	1,25	1,24	1,25	2	2,49	0,8
22	10:00	1,13	1,10	1,12	1	1,12	0,8
23	11:00	0,78	0,77	0,78	1	0,78	0,8
24	12:00	0,56	0,54	0,55	2	1,10	0,8
25	13:00	0,44	0,38	0,41	0	0,00	0,8
26	14:00	0,35	0,30	0,33	1	0,33	0,8
27	15:00	0,34	0,31	0,33	1	0,33	0,8
28	16:00	0,51	0,43	0,47	0	0,00	0,8
29	17:00	0,65	0,59	0,62	2	1,24	0,8
30	18:00	0,90	0,87	0,89	0	0,00	0,8
31	19:00	1,13	1,09	1,11	1	1,11	0,8
32	20:00	1,35	1,29	1,32	1	1,32	0,8
33	21:00	1,43	1,39	1,41	0	0,00	0,8
34	22:00	1,46	1,44	1,45	1	1,45	0,8
35	23:00	1,45	1,40	1,43	0	0,00	0,8
36	0:00	1,38	1,34	1,36	0	0,00	0,8
37	1:00	1,31	1,29	1,30	1	1,30	0,8
38	2:00	1,28	1,25	1,27	0	0,00	0,8
39	3:00	1,3	1,25	1,28	1	1,28	0,8
					30	31,94	
		MAX	1,7				
		MIN	0,3				
		MSL	1,1				
		TUGGANG	1,3				

Lampiran 2. Arus

Stasiun	Ulangan	Menit
1	1	3,17
	2	2,12
	3	3,11
2	1	2,02
	2	2,47
	3	2,08
3	1	1,04
	2	1,06
	3	1,10
4	1	54
	2	1,14
	3	1,08

Lampiran 3. Visibilitas

Stasiun	Ulangan	Nilai Visibilitas
1	1	10 m
	2	10 m
	3	10 m
2	1	10 m
	2	10 m
	3	10 m
3	1	10 m
	2	10 m
	3	10 m
4	1	10 m
	2	10 m
	3	10 m

Lampiran 4. Suhu

Stasiun	Ulangan	Nilai Suhu
1	1	28°
	2	28°
	3	28°
2	1	28°
	2	28°
	3	28°
3	1	28°
	2	28°
	3	28°
4	1	28°
	2	28°
	3	27°

Lampiran 5. Salinitas

Stasiun	Ulangan	Nilai Salinitas
1	1	34
	2	34
	3	34
2	1	33
	2	33
	3	33
3	1	34
	2	34
	3	34
4	1	32
	2	31
	3	32

Lampiran 6. Data Survei Karang

Stasiun 2 Kedalaman 3

Stasiun 2 Kedalaman 3

No.	Kategori	Tutupan %
1	ACB	0,92
2	ACT	0,00
3	ACE	0,00
4	ACS	1,86
5	ACD	0,00
6	CB	0,00
7	CM	2,39
8	CE	0,24
9	CS	0,27
10	CF	0,00
11	CMR	0,23
12	CME	0,00
13	CHL	0,00
14	CTU	0,00
15	DC	0,63
16	DCA	14,05
17	MA	5,10
18	TA	18,08
19	CA	0,00
20	HA	0,65
21	AA	2,72
22	SC	0,24
23	SP	0,00
24	ZO	0,00
25	OT	1,12
26	S	137,30
27	R	28,52
28	SI	0,00
29	RCK	19,53

No.	Kategori	Tutupan %
1	ACB	0,80
2	ACT	0,00
3	ACE	0,00
4	ACS	0,00
5	ACD	0,00
6	CB	0,00
7	CM	0,61
8	CE	0,00
9	CS	0,11
10	CF	0,00
11	CMR	4,64
12	CME	0,00
13	CHL	0,00
14	CTU	0,00
15	DC	0,44
16	DCA	0,88
17	MA	1,76
18	TA	6,04
19	CA	0,00
20	HA	1,73
21	AA	10,02
22	SC	0,00
23	SP	0,00
24	ZO	0,00
25	OT	1,81
26	S	194,14
27	R	9,46
28	SI	0,00
29	RCK	2,17

Lampiran 7. Lanjutan

Stasiun 3 Kedalaman 7

Stasiun 3 Kedalaman 3

No.	Kategori	Tutupan %
1	ACB	40,23
2	ACT	0,56
3	ACE	1,73
4	ACS	2,30
5	ACD	1,75
6	CB	5,19
7	CM	47,55
8	CE	4,37
9	CS	0,22
10	CF	1,63
11	CMR	5,26
12	CME	0,00
13	CHL	0,00
14	CTU	0,00
15	DC	1,67
16	DCA	23,81
17	MA	6,49
18	TA	0,56
19	CA	0,00
20	HA	3,52
21	AA	0,00
22	SC	10,85
23	SP	0,00
24	ZO	0,00
25	OT	5,55
26	S	31,19
27	R	24,26
28	SI	0,00
29	RCK	17,78

No.	Kategori	Tutupan %
1	ACB	7,41
2	ACT	1,19
3	ACE	0,89
4	ACS	1,44
5	ACD	0,00
6	CB	0,00
7	CM	41,66
8	CE	2,63
9	CS	0,00
10	CF	0,07
11	CMR	0,11
12	CME	0,00
13	CHL	0,00
14	CTU	0,00
15	DC	0,00
16	DCA	22,99
17	MA	6,52
18	TA	13,33
19	CA	0,00
20	HA	8,48
21	AA	3,11
22	SC	2,89
23	SP	0,00
24	ZO	0,00
25	OT	9,03
26	S	92,03
27	R	10,62
28	SI	0,00
29	RCK	19,37

Lampiran 8. Lanjutan

Stasiun 4 Kedalaman 7

Stasiun 4 Kedalaman 3

No.	Kategori	Tutupan %
1	ACB	0,78
2	ACT	0,00
3	ACE	0,00
4	ACS	0,00
5	ACD	0,00
6	CB	0,00
7	CM	3,11
8	CE	0,00
9	CS	0,00
10	CF	0,00
11	CMR	0,00
12	CME	0,00
13	CHL	0,00
14	CTU	0,00
15	DC	0,33
16	DCA	2,15
17	MA	15,56
18	TA	0,67
19	CA	0,00
20	HA	3,81
21	AA	2,11
22	SC	0,11
23	SP	0,00
24	ZO	0,00
25	OT	2,73
26	S	173,52
27	R	19,81
28	SI	0,00
29	RCK	12,44

No.	Kategori	Tutupan %
1	ACB	0,37
2	ACT	0,00
3	ACE	3,11
4	ACS	0,52
5	ACD	0,00
6	CB	0,56
7	CM	7,23
8	CE	0,04
9	CS	0,00
10	CF	0,41
11	CMR	1,07
12	CME	0,00
13	CHL	0,00
14	CTU	0,00
15	DC	0,00
16	DCA	14,48
17	MA	3,92
18	TA	0,00
19	CA	0,00
20	HA	1,67
21	AA	0,00
22	SC	2,86
23	SP	0,00
24	ZO	0,00
25	OT	1,79
26	S	147,78
27	R	34,67
28	SI	0,00
29	RCK	15,08

Lampiran 9. Data Ikan

Kedalaman 3

No	Jenis Ikan	Stasiun 1			Stasiun 2			Stasiun 3			ni
		T1	T2	T3	T1	T2	T3	T1	T2	T3	
1	Chaetodontidae										
	<i>Chaetodon kleinii</i>	-	-	3	-	-	-	-	-	-	3
	<i>Chaetodon vegabundus</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
	<i>Chaetodon cf octofasciatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Heniochus varius</i>	-	-	-	-	-	-	2	1	1	4
	<i>Heniochus diphreutes</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Chaetodon lunulatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Chaetodon baronesa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pomacentridae										
	<i>Dischitodus perspicillatus</i>	1	-	4	-	-	-	-	-	-	5
	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	5	11	2	-	-	-	-	-	-	18
	<i>Pomacentrus coelestis</i>	39	34	17	4	3	5	-	-	-	102
	<i>Pomacentrus adelus</i>	-	-	-	3	2	-	23	-	-	28
	<i>Chromis amboinensis</i>	31	32	32	-	-	-	-	-	-	95
	<i>Pomacentrus amboinensis</i>	4	-	5	-	-	-	-	-	-	9
	<i>Dascyllus trimaculatus</i>	66	22	48	23	-	-	-	-	9	168
	<i>Ablyglyphidodon curacao</i>	2	1	13	-	-	-	9	5	5	35
	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
	<i>Amphiprion clarkia</i>	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
	<i>Amphiprion ocellaris</i>	-	3	-	-	-	-	3	2	-	8
	<i>Chromis margaritifer</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Neopomacentrus violascens</i>	-	-	13	-	-	-	-	-	-	13
	<i>Neopomacentrus nemurus</i>	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
	<i>Dascyllus reticulatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Amphiprion polymnus</i>	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
	<i>Pomacentrus nigromanus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Pomacentrus nigrmarginatus</i>	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Chromis retrofaciata</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Pomacentrus lepidogenys</i>	-	-	-	-	-	-	34	-	45	79
	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Premnas biaculeatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	<i>Amphiprion sabae</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
	<i>Neopomacentrus cyanomos</i>	-	-	-	-	-	-	15	-	-	15
<i>Pomacentrus taeniometopon</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<i>Pomacentrus chrysurus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<i>Chrysiptera rex</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<i>Chrysiptera talboti</i>	-	-	-	-	-	-	2	1	-	3	
3	Nemipteridae										
	<i>Scolopsis Bilineata</i>	1	2	-	-	1	1	-	-	-	5

4	Apogonidae										
	<i>Apogon Fleurieu</i>	5	20	35	-	-	-	-	-	-	60
5	Centriscidae										
	<i>Centriscus scutatus</i>	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
	Labridae										
	<i>Thalassoma lunare</i>	-	1	2	-	-	-	3	1	-	7
	<i>Halichoeres hortulanus</i>	-	-	-	-	-	-	2	1	-	3
	<i>Labrichthys unilineatus</i>	-	-	-	-	-	-	4	-	-	4
6	<i>Halichoeres biocellatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Halichoeres chloropterus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Halichoeres schwartzii</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Thalassoma Hardwicke</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Labroides dimidiatus</i>	-	-	10	-	-	-	-	-	-	10
7	Balistidae										
	<i>Rhinecanthus verrucosus</i>	-	1	-	-	1	-	-	-	-	2
8	Tetraodontidae										
	<i>Canthigaster compressa</i>	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
9	Scorpaenidae										
	<i>Pterois antennata</i>	-	-	1	-	-	3	-	-	-	4
10	Muraenidae										
	<i>Siderea thyrsoidea</i>	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
11	Caesionidae										
	<i>Caesio teres</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Acanthuridae										
12	<i>Zebрасoma scopas</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	<i>Prionurus Chrysurus</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	Pomacanthidae										
	<i>Centropyge heraldi</i>	-	-	-	-	-	-	9	7	4	20
13	<i>Centropyge tibicen</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Centropyge vroliki</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lutjanidae										
	<i>Lutjanus decussatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mullidae										
	<i>Parupeneus macronema</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Serranidae										
16	<i>Pseudanthias huchitii</i>	-	-	-	-	-	-	9	-	-	9
	<i>Cephalopholis microprion</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Zanclidae										
	<i>Zanclus cornutus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Individu	159	133	189	30	8	12	117	18	68	734
	Total Jumlah Jenis	10	13	15	3	5	5	14	7	7	

Lampiran 10. Lanjutan

Kedalaman 7

No	Jenis Ikan	Stasiun 1			Stasiun 2			Stasiun 3			ni
		T1	T2	T3	T1	T2	T3	T1	T2	T3	
1	Chaetodontidae										
	<i>Chaetodon kleinii</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Chaetodon vegabundus</i>	-	-	-	-	-	2	-	2	-	4
	<i>Chaetodon cf octofasciatus</i>	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
	<i>Heniochus varius</i>	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
	<i>Heniochus diphreutes</i>	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
	<i>Chaetodon lunulatus</i>	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	<i>Chaetodon baronesa</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Pomacentridae										
	<i>Dischitodus perspicillatus</i>	-	-	2	-	-	3	-	-	-	5
	<i>Abudefduf sexfasciatus</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
	<i>Pomacentrus coelestis</i>	-	-	-	30	3	13	2	-	-	48
	<i>Pomacentrus adelus</i>	-	1	-	-	-	-	6	11	9	27
	<i>Chromis amboinensis</i>	-	53	-	46	-	-	-	-	-	99
	<i>Pomacentrus amboinensis</i>	-	1	11	-	-	3	-	-	-	15
	<i>Dascyllus trimaculatus</i>	3	13	4	64	8	18	3		-	113
	<i>Ablyglyphidodon curacao</i>	-	-	-	6	-	-	-	2	-	8
	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	-	-	-	7	-	-	-	-	-	7
	<i>Amphiprion clarkia</i>	-	-	2	-	-	-	-	-	-	2
	<i>Amphiprion ocellaris</i>	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
	<i>Chromis margaritifer</i>	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
	<i>Neopomacentrus violascens</i>	-	29	-	-	-	-	-	-	-	29
	<i>Neopomacentrus nemurus</i>	9	-	-	-	-	-	-	-	-	9
	<i>Dascyllus reticulatus</i>	-	-	63	-	-	33		-	-	96
	<i>Amphiprion polymnus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Pomacentrus nigromanus</i>	-	-	-	11	-	-	-		-	11
	<i>Pomacentrus nigrmarginatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Plectroglyphidodon lacrymatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
	<i>Chromis retrofaciata</i>	-	-	-	9	-	-	-	-	-	9
	<i>Pomacentrus lepidogenys</i>	-	-	-	-	-	-	-	6	-	6
	<i>Pomacentrus bankanensis</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
<i>Premnas biaculeatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<i>Amphiprion sabae</i>	-	5	-	-	-	-	-	-	-	5	
<i>Neopomacentrus cyanomos</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<i>Pomacentrus taeniometopon</i>	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
<i>Pomacentrus chrysurus</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
<i>Chrysiptera rex</i>	-	-	-	-	-	-	3	-	-	3	
<i>Chrysiptera talboti</i>	-	-	-	5	-	-	-	-	-	5	
3	Nemipteridae										

	<i>Scolopsis Bilineata</i>	-	-	3	2	2	2	1	-	1	11
4	Apogonidae										
	<i>Apogon Fleurieu</i>	-	-	-	6	-	-	-	-	-	6
5	Centriscidae										
	<i>Centriscus scutatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Labridae										
	<i>Thalassoma lunare</i>	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
	<i>Halichoeres hortulanus</i>	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
	<i>Labrichthys unilineatus</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Halichoeres biocellatus</i>	-	-	-	-	-	-	2	6	-	8
	<i>Halichoeres chloropterus</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	<i>Halichoeres schwanzi</i>	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	<i>Thalassoma Hardwicke</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Balistidae										
	<i>Rhinecanthus verrucosus</i>	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
8	Tetraodontidae										
	<i>Canthigaster compressa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Scorpaenidae										
	<i>Pterois antennata</i>	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Muraenidae										
	<i>Siderea thyrsoidea</i>	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2
11	Caesionidae										
	<i>Caesio teres</i>	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
12	Acanthuridae										
	<i>Zebrasoma scopas</i>	-	-	-	2	-	-	1	3	1	7
	<i>Prionurus Chrysurus</i>	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5
13	Pomacanthidae										
	<i>Centropyge heraldi</i>	-	-	-	1	-	-	-	13	8	22
	<i>Centropyge tibicen</i>	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
	<i>Centropyge vroliki</i>	-	-	-	3	-	-	-	2	3	8
	<i>Chaetodontoplus mesoleucus</i>	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
14	Lutjanidae										
	<i>Lutjanus decussatus</i>	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
15	Mullidae										
	<i>Parupeneus macronema</i>	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
16	Serranidae										
	<i>Pseudanthias huchitii</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Cephalopholis microprion</i>	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
17	Zanclidae										
	<i>Zanclus cornutus</i>	4	-	-	-	2	-	-	1	-	7
Total Jumlah Individu		21	102	86	222	18	78	20	57	30	632
Total Jumlah Jenis		5	6	7	25	7	9	9	16	9	

Lampiran 11. Gambar data lapangan UVC (Underwater Visual Census) yang ditemukan di Pulau Gusung Toraja



Scolopsis bilineata



Pomacentrus amboinensis



Pomacentrus coelestis



Apogon fleurieu



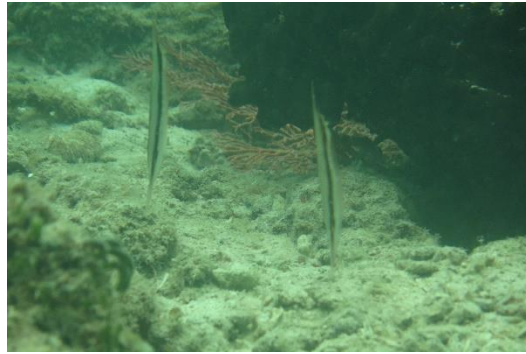
Dascyllus trimaculatus



Abudefduf sexfasciatus



Ablyglyphidodon curacao



Centriscus scutatus



Abudefduf vaigiensis



Thalassoma lunare



Amphiprion ocellaris



Amphiprion clarkia



Choromis amboinensis



Centropyge tibicen



Rhinecanthus verrucosus



Neopomacentrus violascens



Canthigaster compressa



Pterois antennata



Chaetodon kleinii



Neopomacentrus nemurus



Labroides dimidiatus



Dischitodus perspicillatus



Dascyllus reticulatus



Neopomacentrus nemurus



Neopomacentrus cyanomos



Pomacentrus adelus



Aspidontus teriatus



Siderea thyrsoidea



Caesio teres



Prionurus chrysurus



Heniochus varius



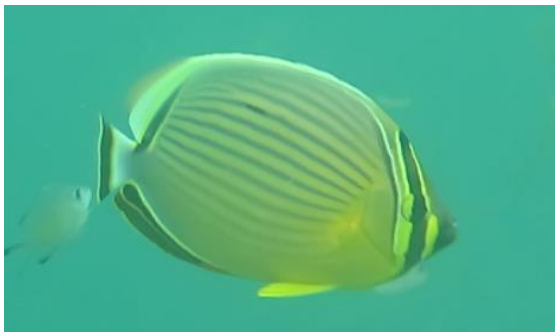
Labroides dimidiatus



Heniochus diphreutes



Chaetodontoplus mesoleucus



Chaetodon lunulatus



Lutjanus decussatus



Parupeneus macronema



Chromis margaritifer



Centropyge heraldi



Chrysiptera talboti



Cephalopholis microprion



Pomacentrus nigromanus



Chromis retrofaciata



Dischitodus perspicillatus



Zanclus cornutus



Parapercis sp 6



Chaetodon cf octofasciatus



Chaetodon vegabundus



Pomacentrus adelus



Rhinecanthus verrucosus



Amphiprion polymnus



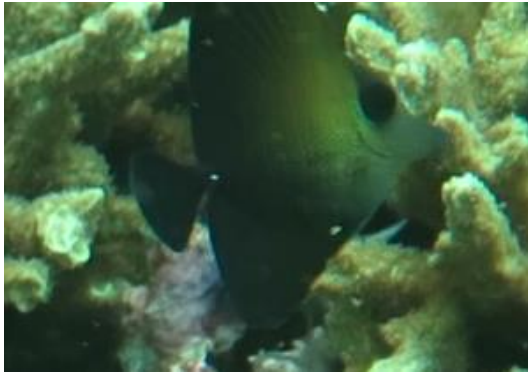
Chromis retrofasciata



Pomacentrus lepidogenys



Halichoeres hortulanus



Zebrasoma scopas



Pseudanthias huchitii



Pomacentrus adelus



Thalassoma lunare



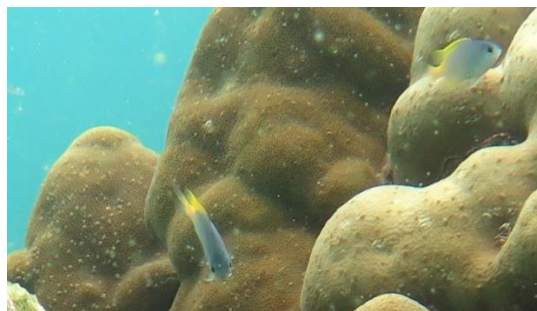
Thalassoma hardwicke



Chrysiptera rex



Amphiprion sabae



Pomacentrus lepidogenys



Premnas biaculeatus



Pomacentrus adelus



Pomacentrus bankanensis



Halichoeres biocellatus



Pomacentrus taeniometopon



Chaetodon baronesa



Plectroglyphidodon lacrymatus



Halichoeres chloropterus

Lampiran 12. Gambar Megabentos yang ditemukan di Pulau Gusung Toraja



